

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan negatif antara *experienced of workplace incivility* terhadap kesejahteraan psikologis pada karyawan millennial. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien korelasi (r_{xx}) sebesar -0,266 dengan taraf signifikansi $p = 0.020$ ($p < 0.050$). *Experienced of workplace incivility* memiliki pengaruh dalam kesejahteraan psikologis. Hal ini disebabkan karena adanya *experienced of workplace incivility* seperti bergosip, merendahkan rekan kerja, berbicara dengan nada kasar menciptakan suasana kerja yang tidak menyenangkan. Korban *experienced of workplace incivility* merasa terancam bahkan korban tidak dapat membela dirinya sendiri yang menyebabkan korban merasa tidak nyaman dalam bekerja, sehingga dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan psikologis sebagai karyawan.

Berdasarkan koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0.071 menunjukkan bahwa *experienced of workplace incivility* mempengaruhi kesejahteraan psikologis sebesar 7.1%. Hal itu menunjukkan bahwa sebanyak 92.9% disebabkan oleh faktor lain. Berdasarkan hal tersebut korelasi *experienced of workplace incivility* terhadap kesejahteraan psikologis pada karyawan millennial berkorelasi lemah. Korelasi tersebut berlaku untuk subjek penelitian ini

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka saran yang dapat diberikan ialah sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

Bagi subjek penelitian atau karyawan yang bersangkutan semoga dapat mempertahankan tingkat kesejahteraan psikologis dalam bekerja sehingga karyawan merasa nyaman dan termotivasi untuk bekerja lebih giat. Karyawan dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis dengan keikutsertaan atau terlibat dan berperan aktif dalam kegiatan di perusahaan. Keikutsertaan karyawan dalam kegiatan di perusahaan dapat meningkatkan hubungan interpersonal diantara karyawan lainnya serta dapat mengenal satu dengan yang lainnya dengan baik. Mengembangkan potensi diri untuk dapat melakukan pekerjaan secara efisien juga dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis karyawan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan khusus yang diberikan oleh perusahaan diharapkan dapat membantu karyawan saat menemui kesulitan dalam bekerja

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis karyawan dengan meningkatkan hubungan harmonis dan kerukunan diantara karyawan sehingga dapat memotivasi untuk semangat dalam bekerja. Berikut beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hubungan harmonis pada karyawan :

a. Outbound

Outbound dilakukan untuk meningkatkan kerja sama dan kekompakan, diadakannya outbound juga dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis ditinjau dari dimensi hubungan interpersonal dengan diadakannya outbound dalam upaya meningkatkan keakraban karyawan, dimensi untuk berkembang untuk mencapai tujuan.

b. Psikoedukasi

Pemberian psikoedukasi berkaitan dengan dampak dan bahaya *experienced of workplace incivility* dapat meminimalisir terjadinya *experienced of workplace incivility*, selain itu dapat pula dilakukan dengan menggunakan poster seperti “*stop incivility*” , “*stop harassment*” dengan demikian karyawan dapat bersikap lebih baik dengan rekan kerja serta memiliki sikap saling menghormati.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang variabel *experienced of workplace incivility* agar dapat lebih mengkaji dalam jangkauan dan referensi yang lebih luas, dengan mengkaitkan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan *experienced of workplace incivility* seperti usia, jenis kelamin dan status sosial. Selain itu di dalam pelaksanaan penelitian penulis menemui hambatan diantaranya situasi lapangan yang tidak tepat saat menyebarkan skala kuisisioner sehingga subjek tidak tenang dan terburu-buru dalam mengisi skala kuisisioner. Kekurangan dalam penelitian ini yaitu penulis tidak menyeleksi subjek secara mendalam berdasarkan jenis kelamin dan jabatan. Oleh sebab itu, bagi

penelitian selanjutnya dapat mengkategorikan subjek berdasarkan jenis kelamin, usia, dan jabatan untuk hasil yang lebih mendalam serta penggunaan metode penelitian kualitatif untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai *experienced of workplace incivility* dan kesejahteraan psikologis.